

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan intervensi inovasi pijat tui na yang telah dilakukan kepada keluarga Ny. R, khususnya pada An. A dengan masalah resiko berat badan kurang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil pengkajian dan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada tanggal 5 Maret 2025 menunjukkan bahwa berat badan An. A adalah 10 kg dengan tinggi badan 86 cm, dimana hal tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) -1 SD (resiko *underweight*).
- b. Hasil pengkajian mendapatkan 3 diagnosa keperawatan keluarga Ny. R yaitu Resiko Defisit Nutrisi, Ketegangan Peran Pemberi Asuhan, dan Gangguan Proses Keluarga dengan diagnosa prioritas pada An. A adalah Resiko Defisit Nutrisi.
- c. Pemberian intervensi inovasi berupa pijat tui na yang dilakukan selama 1 kali sehari dengan waktu 3-40 menit dalam 6 kali pertemuan pada tanggal 6 sampai 11 Maret 2025, bertujuan untuk meningkatkan nafsu makan anak dan menambah berat badan anak.
- d. Sebelum diberi intervensi, berat badan An. A adalah 10 kg dan nafsu makan yang tidak baik. Setelah diberikan intervensi tui na, nafsu makan An. A membaik dan berat badan bertambah 1 kg menjadi 11 kg.
- e. Pemberian intervensi inovasi untuk meningkatkan nafsu makan dengan metode pijat tui na dapat membantu meningkatkan berat badan dan nafsu makan pada anak.

V.II Saran

- a. Bagi Klien dan Orang Tua Balita

Intervensi pijat tui na dapat dijadikan salah satu alternatif mandiri untuk anak dengan masalah GTM yang menjadikan anak memiliki nafsu makan

yang menurun sehingga menghindarkan anak dari resiko terkena stunting pada balita, serta menambah berat badan pada anak.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Intervensi pijat tui na dapat dijadikan salah satu alternatif penatalaksanaan keperawatan non-farmakologi dalam menangani anak yang mengalami GTM (Gerakan Tutup Mulut), sehingga nutrisi pada anak tetap terpenuhi. Perawat diharapkan mampu memberikan edukasi terkait terapi pijat tui na kepada orang tua balita, sehingga mereka dapat menerapkan secara mandiri pada anaknya di rumah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengembangkan terapi pijat tui na melalui variasi teknik pijat sebagai bentuk inovasi, maupun dengan mengeksplorasi durasi dan frekuensi pemberian terapi untuk melihat efektivitas dari pijat tui na secara luas.